

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara dukungan selebriti dengan minat beli sabun *Lux* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Adminidtrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta di Jakarta. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan banyaknya dari mahasiswa pengguna sabun *Lux* yang beralih ke produk sabun lain. Hal ini sesuai dengan variabel yang akan peneliti lakukan mengenai hubungan antara dukungan selebriti dengan minat beli sabun *Lux*.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan Maret sampai Juni 2014. Waktu ini dipilih karena waktu ini dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, sehingga akan

mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>52</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis<sup>53</sup>.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (dukungan selebriti) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (minat beli) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

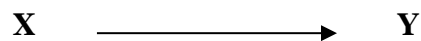
---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 1

<sup>53</sup> *Ibid*, h. 7

## 2. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Dukungan Selebriti) dengan variabel Y (Minat Beli), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Dukungan Selebriti

Variabel Terikat (Y) : Minat Beli

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

### D. Populasi dan Sampling

”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>54</sup>.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2013 / 2014 berjumlah 44 mahasiswa dikarenakan berdasarkan *survey* awal yang dilakukan dengan menyebar kuesioner dan wawancara terdapat paling banyak mahasiswa terkait masalah

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 72

tidak berminat untuk membeli dan memakai sabun *Lux* dari mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dalam tabel III.1 di bawah ini :

**Tabel III.1**  
**Kurangnya Minat Beli Sabun *Lux***

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
2013 / 2014	44
2012 / 2013	30
2011 / 2012	25
2010 / 2011	20
Jumlah	119

Berdasarkan tabel penentuan sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 40 orang mahasiswa.

”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>55</sup>.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, h. 73

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Dukungan Selebriti (variabel X) dan Minat Beli (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Minat Beli (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Minat beli merupakan kemungkinan atau kecenderungan bahwa seorang konsumen akan melakukan tindakan sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

#### **b. Definisi Operasional**

Minat beli mengandung tujuh indikator yaitu, indikator yang pertama adalah motif dengan sub indikator dorongan. Indikator yang kedua adalah kriteria memiliki dengan sub indikator produk yang menjadi pertimbangan. Indikator yang ketiga adalah pemahaman merek dengan sub indikator pengetahuan. Indikator yang keempat adalah sikap dengan sub indikator kesukaan. Indikator yang kelima adalah intensi dengan sub indikator kapan, dimana dan bagaimana konsumen bertindak. Indikator yang keenam adalah kepercayaan dengan sub indikator keyakinan. Indikator yang ketujuh adalah kepuasan dengan sub indikator penyesuaian antara kebutuhan dengan pembelian barang yang diharapkan.

Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala *likert*.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Minat Beli

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat beli yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variable minat beli . Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Minat Beli (Variabel Y)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Motif	Dorongan	1	5		1	4	1	4
Kriteria Memilih	Produk yang menjadi pertimbangan	2,8,10,23,21	6,26,4,15,13	10,4,23,15	2,8,21	6,26,13	2,7,18	5,22,11
Pemahaman Merek	Pengetahuan	3	25		3	25	3	21
Sikap	Kesukaan	9	7		8	6	8	6
Intensi	Kapan	16	11		16	11	13	9
	Dimana	17	12		17	12	14	10
	Bagaimana konsumen bertindak	22	18		22	18	19	15
Kepercayaan	Keyakinan	14	19		14	19	16	12
Kepuasan	Penyesuaian antara kebutuhan dengan pembelian barang yang diharapkan	24	20		24	20	20	17

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Instrumen Minat Beli**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-ragu ( RR)	3	3
4.	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### d. Validasi Instrumen Minat Beli

Proses pengembangan Instrumen minat beli dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel minat beli terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel minat beli sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga angkatan

2012 / 2013 berjumlah 30 mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :<sup>56</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari Xi

$x_t$  = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan (lampiran 4), maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

---

<sup>56</sup> Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Pendidikan (Jakarta : PT Grasindo,2008), h. 86.



Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :<sup>57</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$	= Reliabilitas instrumen
$k$	= Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum s_i^2$	= Jumlah varians skor butir
$st^2$	= Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>58</sup>

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

$S_i^2$	= Simpangan baku
$n$	= Jumlah populasi
$\sum X_i^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum X_i$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = 0,40$ ,  $St^2 = 91,36$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0.909 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat beli.

<sup>57</sup>*Ibid*, h. 89.

<sup>58</sup> Burhan nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, *Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah mada university pers, 2004), h.350.

## **2. Dukungan Selebriti (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Dukungan Selebriti adalah individu atau kelompok yang mempunyai pengakuan publik yang sering digunakan oleh pemasar sebagai dukungan dalam pengenalan produk dan pembeda produk yang serupa atau sejenis.

### **b. Definisi Operasional**

Dukungan Selebriti mencerminkan lima indikator yaitu, indikator yang pertama adalah kredibilitas selebriti dengan sub indikator keahlian. Indikator yang kedua adalah kecocokan selebriti dengan khalayak dengan sub indikaor target audience. Indikator yang ketiga adalah kecocokan selebriti dengan merek dengan sub indikator citra selebriti. Indikator yang keempat adalah daya tarik selebriti dengan sub indikator keramahan, menyenangkan, fisik, dan pekerjaannya. Indikator yang kelima adalah pertimbangan lainnya dengan sub indikator ada atau tidaknya masalah setelah selebriti melakukan dukungan dan berapa banyak merek lainnya yang sedang didukung selebriti.

Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala *likert*.

### **c. Kisi – Kisi Instrumen Dukungan Selebriti**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan

selebriti yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan selebriti. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dukungan selebriti dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Selebriti (Variabel Y)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kredibilitas Selebriti	Keahlian	2,3,5	4		2,3,5	4	2,3,5	4
Kecocokan Selebriti dengan Khalayak	Target audience	17	19		17	19	15	17
Kecocokan Selebriti dengan Merek	Citra Selebriti	1	22		1	22	1	20
Daya Tarik Selebriti	Keramahan	9	18		9	18	8	16
	Menyenangkan	6	10		6	10	6	9
	Fisik	7,21	13,14	7,13	21	14	19	12
	Pekerjaannya	12	16		12	16	11	14
Pertimbangan Lainnya	Ada atau tidaknya masalah setelah selebriti melakukan dukungan	15	11		15	11	13	10
	Berapa banyak merek lainnya yang sedang didukung selebriti	20	8		20	8	18	7

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan

dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Untuk Dukungan Selebriti**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-ragu ( RR)	3	3
4.	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Dukungan Selebriti**

Proses pengembangan Instrumen dukungan selebriti dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel dukungan selebriti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel dukungan selebriti sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada Prodi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2012 / 2013 berjumlah 30 mahasiswa di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :<sup>59</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan (lampiran 5), maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 20 pernyataan

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:<sup>60</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

<sup>59</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

<sup>60</sup>*Ibid.*, h. 89

Dimana :

$r_{ii}$	= Reliabilitas instrumen
$k$	= Banyak butir pernyataan (yang valid)
$\sum s_i^2$	= Jumlah varians skor butir
$st^2$	= Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>61</sup>

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

$S_i^2$	= Simpangan baku
$n$	= Jumlah populasi
$\sum X_i^2$	= Jumlah kuadrat data X
$\sum X_i$	= Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = 0,78$ ,  $St^2 = 69,88$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,883 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur dukungan selebriti.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Burhan nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, *loc. cit.*

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>63</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y- $\hat{Y}$ )

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

---

<sup>62</sup> Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), h. 312

<sup>63</sup> *Ibid.*, h. 315

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini:<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, h. 332



**Tabel III.6**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	n	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	*) $\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
 ns) persamaan regresi linier/*not significant*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut :<sup>65</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut :<sup>66</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment  
 $n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

<sup>65</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 212

<sup>66</sup> Sudjana, *op.cit.*, h. 377

Dengan kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan  $(dk)=n-2$ .

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD           = Koefisien determinasi  
 $r_{xy}$          = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 231.